

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis uji data menggunakan regresi linier berganda dan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh *Sales Growth*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji t (secara parsial) diketahui bahwa variabel *Sales Growth* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Struktur Modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil uji F (secara simultan) pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel *Sales Growth*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi ( $R^2$ ) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth*, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,286 atau 28,6% sedangkan sisanya sebesar 0,714 atau 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

$\alpha$  = Konstanta sebesar -13714.219 artinya jika nilai X (*Sales Growth*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan) nilainya adalah 0, maka Y (Nilai Perusahaan) nilainya negatif yaitu sebesar -13714.219.

$\beta_1$  = Koefisien regresi pada *Sales Growth* ( $X_1$ ) sebesar 2.540, artinya setiap kenaikan *Sales Growth* 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 25,4%.

$\beta_2$  = Koefisien regresi pada Struktur Modal ( $X_2$ ) sebesar -0,438, artinya setiap kenaikan Struktur Modal 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -4,38%.

$\beta_3$  = Koefisien regresi pada Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar 9,018, artinya setiap kenaikan Ukuran Perusahaan 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 90,18%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis berikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi investor yang sudah atau akan melakukan investasi, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan agar lebih memperhatikan aspek-aspek rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu investor juga perlu memperhatikan informasi

keuangan perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki ikhtisar keuangan yang baik atau tidak.

2. Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih variabel independen lain yang memungkinkan akan berpengaruh meningkatkan Nilai Perusahaan. Pertama, Profitabilitas karena merupakan salah satu aspek analisis nilai perusahaan yang sangat penting. Maka dari itu profitabilitas dapat menentukan margin keuntungan suatu bisnis suatu perusahaan kedepan. Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka bisa dipastikan pasar dan investor akan tertarik untuk mendukung produk bisnis perusahaan tersebut. Kedua, pertumbuhan perusahaan karena adanya proyeksi keuntungan juga umumnya berdampak lurus terhadap potensi pertumbuhan perusahaan dimasa

3. mendatang. Hal ini merupakan salah satu aspek penting yang membuat nilai perusahaan menjadi tinggi. Sebabnya, pertumbuhan pasar suatu produk juga ditentukan oleh pertumbuhan produk terkait, semakin banyak produk yang terjual maka produk serupa juga semakin dicari. Hal ini nantinya akan menjadi tolak ukur investor untuk berani memperkuat sektor modal perusahaan di masa depan.
4. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan karena hal tersebut akan berdampak pada peningkatan Nilai Perusahaan.

